

## Penerapan Aplikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Perusahaan Jasa

Sri Wasiyanti  
Program Studi Komputerisasi Akuntansi  
AMIK BSI Bandung  
Jl. Sekolah Internasional No. 1-6, Antapani Bandung  
sri.siw@bsi.ac.id

**Abstraksi** - Peran teknologi informasi dalam membantu proses akuntansi dalam perusahaan/ organisasi telah lama berlangsung. Alasan utama penggunaan IT dalam akuntansi ialah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Alasan lain termasuk peningkatan efektifitas, mencapai hasil output laporan keuangan dengan benar. Banyak perusahaan yang masih mengelola pencatatan keuangan secara manual, mulai dari penjumlahan penerimaan dan pengeluaran kas, sampai penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan proses penerimaan dan pengeluaran kas hingga sampai pembuatan laporan, sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan dalam pencatatan, kurang akuratnya laporan yang dibuat dan keterlambatan dalam pencarian data-data yang diperlukan. Perancangan aplikasi akuntansi ini merupakan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada pada perusahaan ini, serta dengan pencatatan transaksi yang terkomputerisasi dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas pada perusahaan ini. Pencatatan transaksi yang terkomputerisasi lebih baik dari pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual agar berjalan lebih efektif dan efisien serta aplikasi akuntansi yang sekarang lebih kondusif dibandingkan dengan aplikasi akuntansi yang terdahulu.

**Kata kunci: Sistem Informasi, Penerimaan dan Pengeluaran Kas**

**Abstract** - *The role of information technology in helping the process of accounting in the company / organization has long been underway. The main reason is the use of IT in accounting efficiency, saving time and cost. Other reasons include increased effectiveness, achieve output of financial statements properly. Many companies are still managing financial records manually, from journaling cash receipts and disbursements, to deposit other data related to the cash receipts and disbursements of up to making the report, making it possible during the process there was an error in recording, lack of accurate statements are made and the delay in the search for the required data. The design of this accounting application is the best solution to solve the problems that exist in this company, as well as the computerized recording of transactions that can be achieved an activity which is effective and efficient in supporting the activities of this company. Computerized recording transactions better*

*than the recording of transactions carried out manually in order to run more effectively and efficiently and accounting applications are now more favorable than the previous accounting application.*

**Key Word: Information Systems, Cash Receipts and Expenditures**

### I. PENDAHULUAN

Peran teknologi informasi dalam membantu proses akuntansi dalam perusahaan/organisasi telah lama berlangsung. Alasan utama penggunaan IT dalam akuntansi ialah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Alasan lain termasuk peningkatan efektifitas, mencapai hasil output laporan keuangan dengan benar. Alasan lainnya yaitu ditambah dengan perlindungan atas aset perusahaan. Semakin maju TI semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi. Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Di samping itu, pengendalian intern dalam SIA serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh. Hal ini yang melandaskan banyak perusahaan yang melakukan kegiatan akuntansi dengan menggunakan program-program akuntansi yang terkemuka di Indonesia. Kas dalam neraca merupakan aset yang paling likuid, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh fungsi yang berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar yang sebagian besar akan mempengaruhi kas. Selain itu, kas bersifat mudah dipindah tangankan sehingga kas merupakan aset yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Permasalahan yang dihadapi dalam perusahaan semakin beragam khususnya terhadap kas, pada bidang ini kerawanannya sangat tinggi (Susanti:2015:2). Banyak perusahaan kecil sampai menengah yang sampai saat ini masih melakukan kegiatan akuntansi secara manual, maka penulis termotivasi untuk membuat program aplikasi pengeluaran dan penerimaan kas yang diharapkan dapat membantu proses kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas pada lingkup perusahaan skala kecil dan menengah. Dengan adanya rancangan sistem

informasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas dan menghasilkan laporan keuangan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

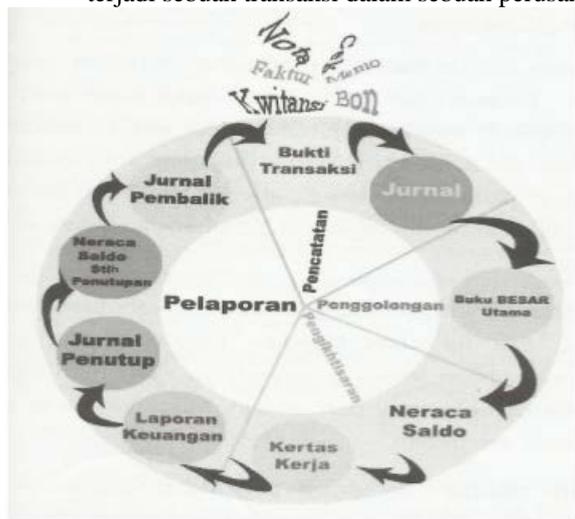
### A. Akuntansi

Menurut Yadianti dan Wahyudi (2010:1) Akuntansi merupakan suatu "ilmu" yang didalamnya berisi tentang bagaimana proses pemikiran sehingga dihasilkan suatu kerangka konseptual yang berisi tentang prinsip, standar, metode dan teknik, serta prosedur yang akan dijadikan landasan dalam pelaporan keuangan.

Pengertian akuntansi menurut Weygandt et al dalam Yadianti dan Wahyudi (2010:6) adalah "suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

### B. Siklus Akuntansi

Menurut Fitria (2014:28) siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.



Sumber: Fitria (2014:29)

Gambar 1.  
Siklus Akuntansi

Seperti yang terlihat pada siklus akuntansi, terdapat empat tahapan penting, yaitu:

#### 1. Tahapan Pencatatan

Merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Berawal dari pencatatan bukti – bukti transaksi sebagai pedoman dalam pembuatan jurnal. Jurnal adalah sebuah form yang dikhususkan untuk mencatat sebuah kejadian atau transaksi yang akan berpengaruh pada posisi elemen – elemen keuangan dalam perusahaan yang ditulis secara kronologis dan sistematis ke dalam kelompok debit dan kredit.

#### 2. Tahapan Penggolongan

Merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti transaksi yang sudah dicatat ke dalam jurnal umum dan jurnal khusus, kemudian dikelompokkan ke dalam buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo – saldo yang telah dicatat dan dinilai ke dalam kelompok debit dan kredit.

#### 3. Tahapan Pengikhtisaran

Kegiatan yang ada dalam tahap ini adalah pembuatan necara saldo dan kertas kerja.

#### 4. Tahapan Pelaporan

Merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi. Kegiatan yang ada dalam tahap ini adalah:

- Laporan laba rugi;
- Laporan perubahan modal;
- Laporan arus kas;
- Jurnal Penutup;
- Neraca setelah penutupan;
- Jurnal pembalik.

### C. Kas

Pengertian kas menurut Kasmir (2010:40) "merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat segera digunakan setiap saat.

Ciri-ciri umum kas menurut Martini(2012:146): 1). Biasanya bersifat lancar (sangat lancar) dan mudah serta dengan segera dapat diuangkan sebesar nilai nominalnya. 2). Memenuhi syarat dan ketentuan berlaku sehingga dapat digunakan sebagai alat pembayaran baik oleh bank ataupun oleh pihak-pihak yang terkait dengan transaksi perusahaan, Pengeluaran dan penerimaannya dapat direncanakan serta dikendalikan oleh perusahaan/institusi yang bersangkutan.

#### 1. Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2008:455) bahwa "Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang".

##### a) Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

##### b) Penerimaan Kas Dari Piutang

Sumber penerimaan kas suatu perusahaan manufaktur biasanya berasal dari pelunasan piutang dari debitur, karena sebagian besar produk perusahaan tersebut dijual melalui penjualan kredit. Dalam perusahaan tersebut penerimaan kas dari penjualan tunai biasanya merupakan sumber penerimaan kas yang relatif kecil. Dalam perusahaan dagang, seperti toko pengecer, sumber penerimaan kas terbesar berasal dari transaksi penjualan tunai.

2. Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2008:509) bahwa Dua sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas: sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil.

III. METODE PENELITIAN

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang penulis butuhkan guna menyelesaikan penulisan ini, penulis menggunakan metode studi pustaka dengan mencari referensi, mengumpulkan, mempelajari dan menganalisa data referensi secara langsung dari buku-buku yang berhubungan dengan materi permasalahan yang akan dibahas.

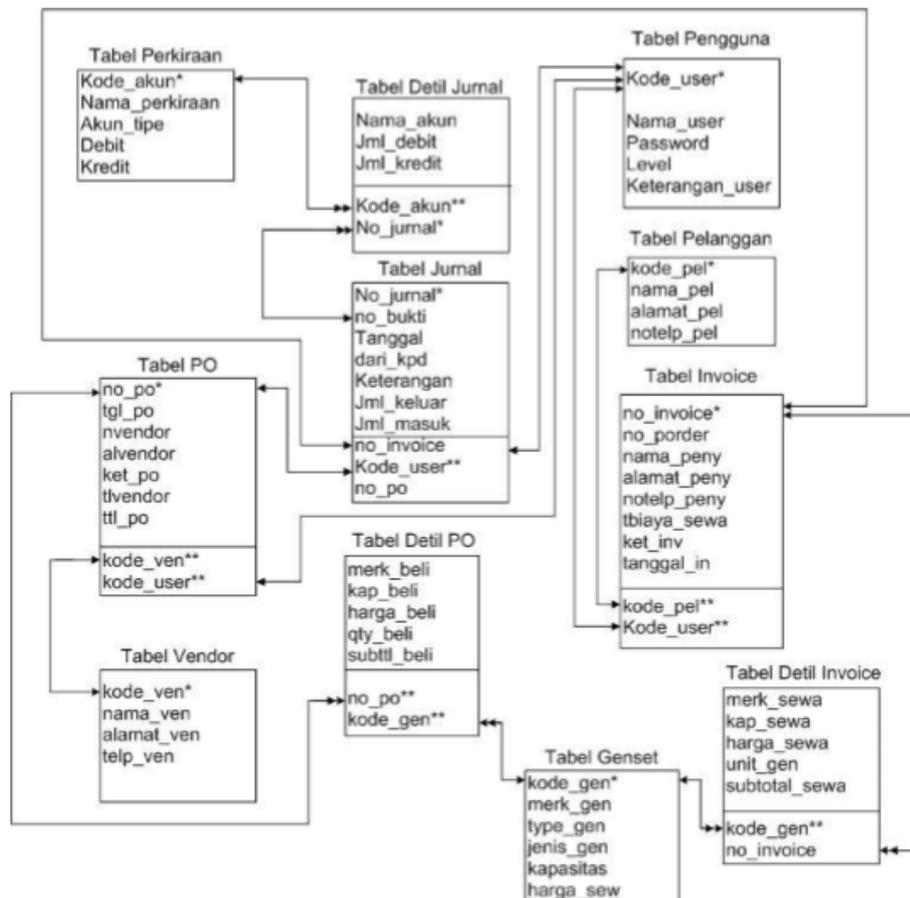
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang dijadikan obyek penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan genset. Adapun prosedur penyewaan yang diberlakukan di perusahaan ini adalah sebagai berikut:

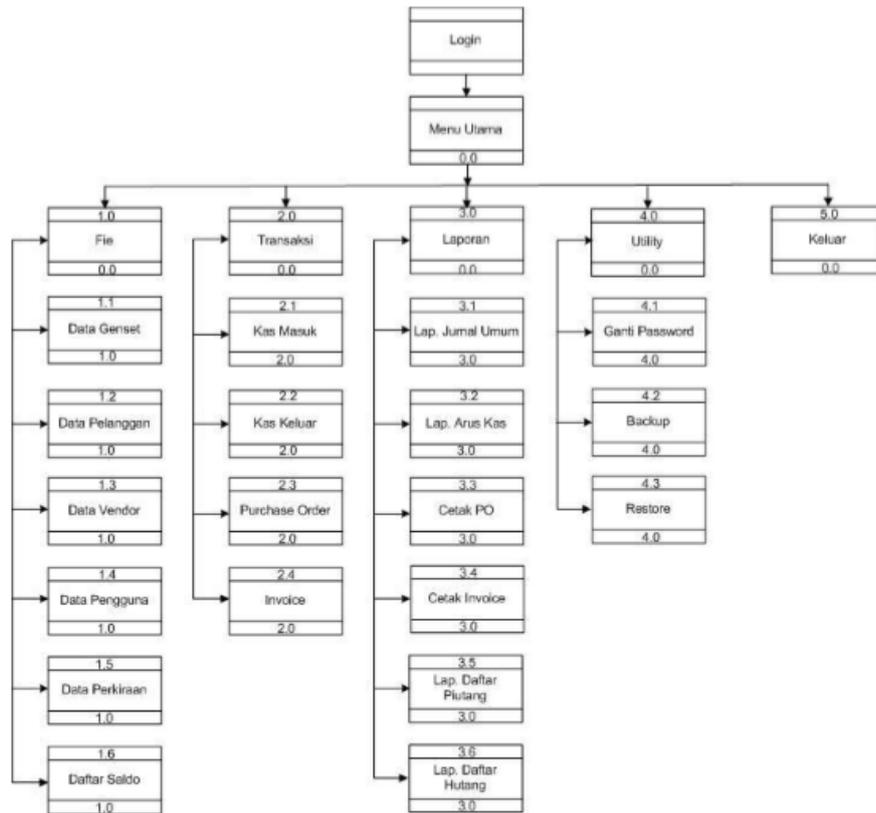
1. Customer mengirimkan Purchase Order(PO) kepada perusahaan sebagai bukti penyewaan. Di dalam PO berisikan tentang tipe genset yang akan

di sewa, kapasitas genset dan waktu penyewaan genset kemudian Purchase Order dikirim ke perusahaan, pengiriman dapat melalui e-mail, fax, ataupun jasa pengiriman lainnya.

2. Setelah Purchase Order diterima oleh perusahaan, perusahaan segera membuat invoice berdasarkan PO tersebut, invoice yang asli akan dikirim kembali ke customer dan melampirkan faktur pajak sebagai tanda pembayaran uang muka customer, sedangkan invoice copy di simpan oleh perusahaan sebagai arsip. Biasanya perusahaan mengirimkan invoice melalui jasa pengiriman.
3. Setelah customer menerima invoice yang perusahaan kirim, kemudian customer mengirimkan uang muka penyewaan genset biasanya melalui transfer bank. Setelah transfer, customer mengkonfirmasi pembayaran uang muka melalui telpon atau e-mail.
4. Setelah mendapat konfirmasi pembayaran uang muka, perusahaan mengecek saldo di bank, jika benar sudah diterima, perusahaan akan mengirimkan genset dan operator genset (jika customer meminta) kepada customer. Waktu penyewaan genset sesuai dengan Purchase Order.



Gambar 2.  
Bentuk Normal Ketiga



Gambar 3.  
Rancangan HIPO (*Hierarchy plus Input-Proses-Output*)

Gambar 4.  
Form Login

KODE GE...	MERK GENSET	TYPE GENSET	JENIS GENSET	Kapasitas
DEU/S/20/02	DEUTZ	F3M1011	SILENT	20
MVM/O/60/01	MVM	D 266.6	OPEN	60

Gambar 6.  
Form Data Genset



Gambar 5. Halaman Menu Utama

Kode Pelan...	Nama Pelanggan	Alamat	No Telp
CIP002	CIPTA KARYA INDO	Jakarta Selatan	0210023001
KIP001	PT KYOEI INDO PERSADA	Gedung Palma One Bs....	021001002

Gambar 7.  
Form Data Pelanggan

Kode A...	Nama Akun	Tipe Akun
1-1000	Kas	Kas/Bank
1-1100	Kas Kecil	Aktiva Lancar
1-1200	Piutang	Aktiva Lancar
1-1300	Persediaan	Aktiva Lancar
1-1600	Perlengkapan	Aktiva Lancar
1-2100	Peralatan	Aktiva Tetap
2-1000	Hutang	Hutang Lancar

Gambar 10.  
Form Data Akun

Kode Vendor	Nama Vendor	Alamat	No Telp
INP001	PT Indo Persada	Jakarta Selatan	021003004

Gambar 8.  
Form Data Vendor

KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1-1000	Kas	Rp 4.000.000	Rp 00
1-1100	Kas Kecil	Rp 1.000.000	Rp 00
1-1200	Piutang	Rp 1.500.000	Rp 00
1-1300	Persediaan	Rp 1.000.000	Rp 00
1-1600	Perlengkapan	Rp 1.200.000	Rp 00
1-2100	Peralatan	Rp 1.300.000	Rp 00
2-1000	Hutang	Rp 00	Rp 9.000.000
2-1200	Hutang Bank	Rp 00	Rp 1.000.000

Gambar 11.  
Form Entry Saldo Awal Akun

Kode	Nama	Password	Level	Keterangan
AD09	fachri	930323	0	ADMIN
US08	dewa	123456	1	USER
US10	RESA	12003012	1	USER

Gambar 9.  
Form Data Pengguna

NO PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	JUMLAH
*		

Gambar 12.  
Form Entry Kas Masuk

Gambar 13.  
Form Entry Kas Keluar

Gambar 14.  
Form Invoice

Gambar 15.  
Form Purchase Order

Gambar 16.  
Form Cetak Laporan Jurnal Umum

Gambar 17.  
Form Cetak Laporan Arus Kas

## V. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang dapat mengatasi berbagai kendala yang terdapat didalam perusahaan khususnya dalam menangani penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Dari proses pembuatan program ini dapat diketahui bahwa penyusunan suatu program yang baik ada beberapa tahap yang perlu dilakukan adalah mempelajari aplikasi akuntansi yang telah ada seperti MYOB dan ZAHIR, merumuskan permasalahannya lalu mencari alternatif pemecahan masalahnya, kemudian merancang suatu program yang dapat mengatasi masalah serta mengimplementasikan program yang dirancang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, Dina. 2014. Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo.

Martini, Dwi. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah, Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.

Susanti. 2015. Analisis Sistem Informasi Kuntansi Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Afzarki Indoboga Palembang. <http://eprints.mdp.ac.id/1223/1/JURNAL.pdf> diakses pada tanggal 7 September 2016.

Yadiani, Winwin dan Ilham Wahyudi. 2010. Pengantar Akuntansi Edisi Revisi. Jakarta: Prenada Media Grup.

## **BIODATA**

Sri Wasiyanti. Klaten, 16 Agustus 1980. Lulus S1 dari STMIK KUWERA tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan program pasca sarjana dan lulus pada tahun 2010. Dari tahun 2002 staf pengajar di Bina Sarana Informatika. Jurnal yang pernah ditulis dan dipublikasikan antara lain Etika Teknologi Informasi Dalam perspektif Hukum Positif di Indonesia, Analisis Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer, Sistem Informasi Arus Kas Studi Kasus Pada PT Adhinata Karya Marmar dan lain-lain.